

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Hasil hipotesis tindakan pertama menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu statika dan tegangan kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan. Hal ini dapat diketahui yaitu rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan rata-rata 68,52 kategori penilaian tidak aktif meningkat menjadi 83,76 pada siklus II dengan penilaian aktif.
2. Hasil hipotesis tindakan kedua menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu statika dan tegangan kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan. Hal ini dapat diketahui yaitu rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan rata-rata 67,99 meningkat menjadi 91,63 pada siklus II.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka diberikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil hipotesis pertama bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu statika dan tegangan, maka implikasi pada hasil penelitian adalah siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, hal ini di ketahui dengan indikator-indikator pada lembar observasi aktivitas siswa (lampiran 21 dan 22) yaitu siswa lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, memberikan pendapat dan membuat kesimpulan dalam proses belajar dan pembelajaran. Sehingga diketahui bahwa hipotesis pertama dapat diterima dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Berdasarkan hasil hipotesis kedua bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu statika dan tegangan, implikasinya adalah penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklusnya dilakukan post tes untuk mengetahui kemampuan akhir belajar setelah menerapkan model pembelajaran NHT. Pada siklus I diberikan materi pelajaran konsep ilmu tegangan dan pengklasifikasian macam-macam tegangan normal, tarik dan tekan yang mendapat nilai rata-rata 67,99 meningkat pada siklus II dengan materi pengklasifikasian macam-macam tegangan geser, lentur dan puntir dan menghitung tegangan yang ditimbulkan yang mendapat nilai rata-rata 91,63, yang ini berarti terjadi peningkatan. Sehingga diketahui bahwa hasil hipotesis kedua dapat diterima dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk perbaikan pelaksanaan penerapan model pembelajaran NHT adalah:

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan keaktifan , siswa diharapkan untuk menggali informasi dan saling bekerja sama serta menyiapkan diri dalam diskusi kelompok.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran NHT sebagai alternative dalam mata pelajaran ilmu statika dan tegangan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
3. Karena model pembelajaran NHT bersifat model pembelajaran yang mewadahi pembelajaran untuk secara aktif membangun konsep-konsepnya sendiri dengan cara berinteraksi dengan lingkungan fisik maupun sosial spesifik maka model ini sangat bermanfaat bila diterapkan kepada pelajaran yang bersifat membutuhkan pemikiran, sehingga hendaknya pihak sekolah mau memberikan pengarahan kepada guru-guru yang terkait